

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang disingkat dengan (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan suatu mutu pelaksanaan serta penerapan model pembelajaran dan mencoba mencermati suatu objek dengan menggunakan suatu model untuk mendapatkan informasi yang lebih bermanfaat. Menurut (Fahmi et al. 2021:2), menyatakan bahwa penelitian tindakan merupakan penelitian yang dilakukan dengan beberapa tindakan dalam memperbaiki suatu metode, pola, strategi, aturan atau konsep pada suatu program atau kegiatan sehingga mendapatkan hasil yang terbaik dari kegiatan sebelumnya. Dengan kata lain, hasil akhir dari penelitian tindakan akan menghasilkan konsep atau prosedur tindakan yang lebih baik dibandingkan konsep atau prosedur sebelumnya. Penelitian tindakan sebagai sebuah penelitian komparatif terhadap kondisi dan pengaruh variasi bentuk-bentuk tindakan sosial dan penelitian yang mendorong ke arah aksi sosial dengan menggunakan tahapan siklus yang terdiri atas perencanaan, tindakan, dan pencarian fakta tentang hasil sebuah tindakan (dalam Telaumbanua n.d.:9). Penelitian tindakan kelas berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.

Dari beberapa pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh pengajar di dalam kelas terhadap proses pembelajaran berlangsung sebagai cara untuk mendorong dan meningkatkan kualitas pembelajaran, dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang baik terhadap kegiatan sebelumnya.

3.2. Prosedur Penelitian

Menurut Kurniawan, (2022: 45) prosedur penelitian tindakan kelas merupakan rangkaian langkah yang terorganisasi untuk menyelesaikan masalah pembelajaran melalui penerapan tindakan yang dirancang dan

dilakukan secara berulang dalam bentuk siklus. Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas, maka penelitian ini dilakukan dalam bentuk siklus yaitu siklus I dan siklus II. Artinya, jika pada siklus pertama tujuan pembelajaran yang diharapkan tidak tercapai atau belum memenuhi KKM (75) maka peneliti meneruskan pada siklus berikutnya. Tahapan pada penelitian tindakan kelas meliputi:

3.2.1. Perencanaan (*Plan*)

Menurut Saraswati (2021: 52), perencanaan adalah fase yang paling utama serta penting untuk melakukan suatu penelitian. Perencanaan menjadi suatu dasar berpijak dalam melakukan tindakan. Pada tahapan ini, peneliti menguraikan serta menjabarkan hal-hal terkait mengapa melakukan penelitian, apa tujuan dari penelitian, kapan diterapkan, dimana dan siapa subjeknya serta bagaimana perlakuan yang akan diterapkan.

3.2.2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Menurut Saraswati (2021:56), tindakan (*action*) yang dimaksud adalah mengimplementasikan tindakan. Tahap implementasi pada hakikatnya adalah perwujudan dari suatu tindakan yang telah direncanakan sebelumnya. Pada tahap ini peneliti menerapkan berupa tindakan campur tangan terhadap pelaksanaan kegiatan. Pada saat dilakukan tindakan, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap penerapan tindakan dan hasilnya. Setelah penerapan tindakan, peneliti dapat menganalisis perubahan yang terjadi apakah terjadi peningkatan atau tidak.

3.2.3. Pengamatan (*Observing*)

Menurut Saraswati (2021:57), pengamatan merupakan suatu kegiatan observasi yang dilakukan oleh seorang pengamat seperti kepala sekolah/pimpinan atau guru senior, dan dapat dilakukan sendiri. Tahap pengamatan ini dilakukan pada semua kegiatan sesuai indikator yang dicapai. Pada tahap ini, peneliti membuat catatan tentang apa saja yang telah terjadi untuk memperoleh data yang valid sebagai rujukan dalam melaksanakan revisi di siklus selanjutnya. Proses observasi bisa diterapkan saat penerapan tindakan dalam kelas dengan cara membuat catatan

lapangan, merekam, atau mendokumentasikan segala temuan yang muncul pada saat diterapkannya suatu tindakan.

3.2.4. Refleksi (*Reflecting*)

Menurut Saraswati (2021:58), refleksi merupakan suatu kegiatan melihat kembali segala kekurangan dan kelemahan yang dilakukan oleh guru selama penerapan tindakan. Pada tahap ini, peneliti melakukan upaya menemukan hal-hal yang telah sesuai dengan perencanaan, sekaligus mengungkapkan hal yang masih butuh direvisi secara cermat. Disamping itu juga peneliti mengungkapkan kelebihan dan kekurangan hasil penelitian.

SIKLUS I

Pada pertemuan ini peneliti mempersiapkan kegiatan pembelajaran, pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu:

a). Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan pokok pada tahap awal yang harus dilakukan guru sebelum melakukan penelitian tindakan kelas. Perencanaan meliputi penetapan materi pembelajaran dan penetapan waktu pelaksanaan. Dalam perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari yakni, Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), materi pembelajaran, modul ajar, lembar observasi peneliti dan lembar observasi siswa, daftar hadir siswa dan lembar kerja siswa.

b). Tahap Tindakan

Tindakan meliputi proses kegiatan belajar mengajar dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks pidato menggunakan model *think talk write*. Proses pembelajaran menulis teks pidato dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Kegiatan Pendahuluan

- (a) peneliti menyampaikan salam dan menanyakan kabar peserta didik.
- (b) peneliti menugaskan peserta didik untuk memimpin doa.
- (c) Peneliti mengabsen peserta didik.

- (d) peneliti menyampaikan CP/TP yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran
- (e) peneliti memberikan pertanyaan pemantik.

2. Kegiatan Inti

- (a) peneliti menjelaskan topik dan materi pembelajaran.
- (b) peneliti menunjukkan contoh teks pidato kepada peserta didik untuk lebih memahami materi yang disampaikan.
- (c) peneliti membagikan lks yang memuat soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya.
- (d) Peneliti mengarahkan peserta didik membaca masalah yang ada dalam LKS dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang ia ketahui dan tidak ketahui dalam masalah tersebut. Ketika peserta didik membuat catatan kecil inilah akan terjadi proses berpikir (*think*) pada peserta didik. Setelah itu, peserta didik berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut secara individu. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik dapat membedakan atau menyatukan ide-ide yang terdapat pada bacaan untuk kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa sendiri.
- (e) peneliti membagi peserta didik dalam kelompok kecil 3-5 siswa.
- (f) peneliti mengarahkan peserta didik berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan dari hasil catatan (*talk*), Dalam kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata mereka sendiri untuk menyampaikan ide-ide dalam diskusi, pemahaman dibangun melalui interaksinya dalam diskusi, diskusi diharapkan dapat menghasilkan solusi atas soal yang diberikan.
- (g) dari hasil diskusi, peneliti mengarahkan peserta didik secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep, metode, solusi) dalam bentuk tulisan (*write*) dengan bahasanya sendiri, pada tulisan itu peserta didik menghubungkan ide-ide yang diperolehnya melalui diskusi.
- (h) perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.

3. Kegiatan penutup

- (a) peneliti dan peserta didik membuat kesimpulan materi.
- (b) peneliti melakukan tanya jawab kepada peserta didik tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- (c) peneliti melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik.
- (d) peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya.
- (e) peneliti mengajak peserta didik untuk mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa sejenak.

c. Observasi

Pengamatan yang dilaksanakan bersamaan dengan berlangsungnya proses pembelajaran yang meliputi aktivitas siswa, pengembangan materi dan hasil belajar. Artinya untuk mengamati peneliti berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti di depan kelas. Penilaian tersebut dilaksanakan atau diamati oleh guru pengamat bahasa Indonesia.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mempertimbangkan pedoman mengajar serta melihat kesesuaian yang ingin dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran dan akhirnya ditemukan kelamahan dan kekurangan untuk diperbaiki pada siklus atau pembelajaran berikutnya.

SIKLUS II

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan kembali tindakan yang akan dilakukan pada siklus II dengan sasaran kegiatan untuk memperbaiki aspek-aspek yang dinilai belum optimal. Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan refleksi dari siklus I. Kegiatan yang direncanakan dalam siklus II masih serupa dengan yang dilakukan pada siklus I, dengan penyesuaian berdasarkan temuan dari siklus I yaitu:

- a) menyusun kembali rencana pembelajaran untuk setiap pertemuan mengenai materi teks pidato.
- b) memberikan informasi tentang materi pembelajaran teks pidato dan menyiapkan lembar observasi dan evaluasi.

b. Tahap Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini yaitu menerapkan kembali model pembelajaran *think talk write* terhadap kemampuan menulis pidato. Proses pembelajaran menulis teks pidato dilakukan pada siklus II dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Kegiatan Pendahuluan

- (a) peneliti menyampaikan salam dan menanyakan kabar peserta didik.
- (b) peneliti menugaskan peserta didik untuk memimpin doa.
- (c) Peneliti mengabsen peserta didik.
- (d) peneliti menyampaikan CP/TP yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.
- (e) peneliti memberikan pertanyaan pemantik.

2. Kegiatan Inti

- (a) peneliti menjelaskan topik dan materi pembelajaran.
- (b) peneliti menunjukkan contoh teks pidato kepada peserta didik untuk lebih memahami materi yang disampaikan.
- (c) peneliti membagikan lks yang memuat soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya.
- (d) peneliti mengarahkan peserta didik membaca masalah yang ada dalam LKS dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang ia ketahui dan tidak ketahui dalam masalah tersebut. Ketika peserta didik membuat catatan kecil inilah akan terjadi proses berpikir (*think*) pada peserta didik. Setelah itu, peserta didik berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut secara individu. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik dapat membedakan atau menyatukan ide-ide yang terdapat pada bacaan untuk kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa sendiri.
- (e) peneliti membagi peserta didik dalam kelompok kecil 3-5 siswa.

- (f) peneliti mengarahkan peserta didik berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan dari hasil catatan (*talk*). Dalam kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata mereka sendiri untuk menyampaikan ide-ide dalam diskusi, pemahaman dibangun melalui interaksinya dalam diskusi, diskusi diharapkan dapat menghasilkan solusi atas soal yang diberikan.
 - (g) dari hasil diskusi, peneliti mengarahkan peserta didik secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep, metode, solusi) dalam bentuk tulisan (*write*) dengan bahasanya sendiri, pada tulisan itu peserta didik menghubungkan ide-ide yang diperolehnya melalui diskusi.
 - (h) perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.
3. Kegiatan Penutup
- (a) peneliti dan peserta didik membuat kesimpulan materi.
 - (b) peneliti melakukan tanya jawab kepada peserta didik tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
 - (c) peneliti melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik.
 - (d) Peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya.
 - (e) peneliti mengajak peserta didik untuk mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa sejenak.

c. Observasi

Pengamatan yang dilaksanakan bersamaan dengan berlangsungnya proses pembelajaran yang meliputi aktivitas siswa, pengembangan materi dan hasil belajar. Artinya untuk mengamati peneliti berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti di depan kelas. Penilaian tersebut dilaksanakan atau diamati oleh guru pengamat bahasa Indonesia.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran yang dilakukan pada siklus I pada akhirnya ditemukan kelemahan dan kekurangan tersebut pada siklus II sudah berkurang.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1. Lokasi penelitian

Menurut Mulyana, (2022) lokasi penelitian adalah tempat tempat atau wilayah yakni kegiatan penelitian dilaksanakan, yang dipilih berdasarkan relevansi dan keterkaitannya dengan topik atau masalah yang diteliti. Lokasi ini dapat berupa ruang fisik, sosial atau lingkungan yang mendukung dalam pengumpulan data. Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah SMP Negeri 2 Sogaeadu, yang beralamat Jln. Arah Teluk Dalam No. Km 32, Hilibadalu, Kec. Sogaeadu, Kabupaten Nias, Sumatera Utara 22871. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian ialah: a) lokasi peneliti mudah dijangkau oleh peneliti, b) peneliti ingin menerapkan model pembelajaran *think talk write* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks pidato di kelas VIII-A SMP Negeri 2 Sogaeadu.

3.3.2. Waktu Penelitian

Menurut Nasution, (2020), waktu penelitian adalah periode tertentu yang digunakan untuk melaksanakan seluruh tahapan penelitian, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, analisis data, hingga penulisan laporan penelitian. Waktu pelaksanaan penelitian ini, dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2024/2025. Pelaksanaan tindakan dilakukan selama satu bulan mulai dari tanggal 15 Januari sampai 15 Februari 2025 dan dilaksanakan sebanyak dua kali siklus. Alokasi waktu kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu 5 jam pelajaran (5x40 menit), setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dengan waktu setiap kali pertemuan 3x40 menit dan 2x40 menit.

3.4. Subjek Penelitian

Menurut Setiyadi, (2020) subjek penelitian adalah individu, kelompok atau unit analisis yang menjadi objek observasi dalam penelitian, yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A SMP N 2 Sogaeadu yang berjumlah 35 siswa, yang terdiri dari laki-laki 19 orang dan perempuan 16 orang. Alasan peneliti memilih responden karena kemampuan menulis peserta didik tersebut dikatakan masih kurang. Hal ini juga dibenarkan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia pada saat melakukan observasi, bahwa kemampuan menulis siswa rendah.

3.5. Variabel Penelitian

Sugiyono (2021:39), Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu, variabel bebas dan variabel terikat.

- a. Variabel bebas adalah variabel yang diduga sebagai penyebab timbulnya variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *think talk write* (X).
- b. Variabel terikat adalah variabel yang timbul sebagai akibat langsung dari pengaruh variabel bebas.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis teks pidato siswa kelas VIII-A SMP Negeri 2 Sogaeadu (Y).

3.6. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2021:102) instrument penelitian adalah alat atau perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam mengumpulkan data pada penelitian, peneliti menggunakan bentuk instrument yaitu observasi dan pengamatan objek secara langsung. Bentuk dari instrument penelitian ini yaitu:

1. Lembar Observasi

Menurut Muslihin, dkk., (2022) lembar observasi adalah panduan yang berisi indikator-indikator yang digunakan untuk melakukan observasi. Indikator tersebut menjadi acuan sekaligus batasan dalam melakukan observasi serta digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang suatu variabel. Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

a) lembar observasi untuk guru (peneliti)

Lembar observasi ini, digunakan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, apakah sesuai dengan model pembelajaran *think talk write* sekaligus mengetahui kelemahan-kelemahan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran.

b) lembar observasi untuk siswa

Lembar observasi untuk siswa adalah lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui keterlibatan serta aktivitas siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar setiap pertemuan dengan model pembelajaran *think talk write*.

2. Tes

Menurut Herman, dkk., (2021) tes merupakan sejumlah pertanyaan yang memiliki jawaban benar atau salah. Tes hasil belajar berbentuk tes uraian disusun berdasarkan kisi-kisi tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada setiap akhir siklus. Tes digunakan peneliti untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks pidato sesuai dengan pembelajaran.

3. Catatan Lapangan

Moleong (2018:147), catatan lapangan adalah instrumen penelitian yang digunakan untuk mencatat pengamatan langsung oleh peneliti terhadap situasi atau kejadian yang terjadi di lapangan. Catatan lapangan berfungsi sebagai alat untuk mencatat kegiatan yang sudah terjadi atau terlaksanakan di lapangan. Dengan menggunakan catatan, peneliti dapat

melihat perkembangan tindakan serta perkembangan siswa dalam melakukan proses pembelajaran.

4. Dokumentasi

Arikunto (2021:220) menyatakan bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencatat, mengumpulkan atau menyimpan informasi dalam bentuk tertulis, gambar atau rekaman lainnya yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan oleh peneliti sebagai bukti bahwa kegiatan pembelajaran di lokasi penelitian telah dilaksanakan dalam proses pembelajaran di kelas VIII-A SMP Negeri 2 Sogaeadu yang berupa foto.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Iba Zainudin & Wardhana A, (2023:241), teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam sebuah studi atau penelitian. Data yang dikumpulkan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa observasi, tes, catatan lapangan dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang perilaku siswa dan tindakan yang diajarkan peneliti di dalam kelas. Melalui observasi peneliti dapat mengetahui bagaimana perilaku siswa mulai dari keaktifan dalam pembelajaran, minat belajarnya dan antusiasnya selama proses pembelajaran berlangsung hingga selesai.

2. Tes hasil belajar

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks pidato pada pratindakan hingga pascatindakan. Bentuk tes yang digunakan adalah tes menulis.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan sebagai data terhadap segala kegiatan atau peristiwa yang terjadi dilapangan. Semua kegiatan dicatat dalam catatan dengan panduan observasi.

4. Dokumentasi

Dokumentasi foto memiliki fungsi untuk merekam atau bukti dari segala proses kegiatan dan hasil pembelajaran serta peristiwa penting dalam aspek kegiatan pembelajaran di kelas VIII-A SMP Negeri 2 Sogae;adu dalam bentuk visual (melihat). Dokumentasi foto diambil dari awal hingga akhir pelaksanaan penelitian.

3.8. Indikator Tindakan

Sugiyono (2023) mengemukakan bahwa indikator tindakan adalah kriteria yang digunakan untuk mengukur keberhasilan tindakan tertentu dalam penelitian. Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan, keberhasilan penelitian tindakan kelas ini dapat ditandai dengan adanya perubahan kearah perbaikan, baik terkait dengan suasana maupun hasil pembelajaran. Jika memenuhi dua indikator di bawah ini.

- a). Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, peneliti memberikan target 80% dari jumlah keseluruhan siswa kelas VIII-A untuk memperoleh nilai bahasa Indonesia ≥ 75 .
- b). Untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam melakukan penelitian tindakan kelas di lokasi. Melalui langkah-langkah pembelajaran dan menulis teks pidato pada setiap akhir siklus yang diolah dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh (Nurgiyantoro 2010:239), yaitu :

$$TP \frac{F_b}{N} \times 100$$

Keterangan rumus:

- TP : Tingkat Presentase
F_b : Jumlah frekuensi yang sudah dilakukan oleh peneliti
N : Jumlah Subjek
100 : Nilai presentase maksimum

3.9. Teknik Analisis Data

Menurut Ulfa (2022:1), teknik analisis data adalah suatu proses mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini bertujuan untuk karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian. Ada dua jenis analisis data yang digunakan yang dalam penelitian ini, yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Berikut dijelaskan mengenai kedua analisis data tersebut.

3.9.1. Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif berupa tes essay yang bertujuan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis informasi dalam teks pidato, dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penskoran

Skor diberikan sesuai dengan kisi-kisi instrument yang telah diterapkan untuk memperoleh hasil tes kemampuan menuli teks pidato.

2. Penjumlahan skor

Setelah lembaran hasil menulis teks pidato diberi skor siswa dengan aspek penilaian, maka setiap skor dijumlahkan untuk mendapatkan skor akhir.

3. Penentuan penilaian

Penentuan batas minimal kelulusan dan penilaian nilai tertentu dapat dilakukan dengan perhitungan presentase penentuan nilai atau perhintungan presentase untuk skala empat. Penentuan kriteria tersebut terlihat pada table berikut:

Tabel 3.1 Interval Penilaian

Interval Presentase	Keterangan
86 - 100	Baik Sekali
76 - 85	Baik
56 - 74	Cukup
10- 55	Kurang

Sumber: (Nurgiyantoro 2010:253)

4. Mencari Rata-Rata

Dalam menganalisis data yang ada, penelitian mengklasifikasi presentase semua persen dalam distribusi tunggal. Peneliti menggunakan rumus mencari rata-rata (Nurgiyantoro 2010), yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah seluruh nilai

N = Jumlah seluruh subjek

Untuk menilai kemampuan siswa dalam menulis teks pidato, peneliti menggunakan rubrik penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pedoman Penilaian Menulis Teks Pidato

No	Kriteria	Skor			
		25	20	15	10
1.	Pemilihan tema				
2.	Penyusunan kerangka pidato				
3.	Pengumpulan bahan pidato				
4.	Penyusunan teks pidato				

Sumber : (Kusmayadi 2019:33)

Keterangan Skor:

25 = Sangat baik

20 = Baik

15 = Cukup baik

10 = Kurang baik

Skor maksimal = 100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor pemerolehan siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

3.9.2. Analisis Data Kualitatif

Setelah dilakukan analisis data kuantitatif, maka diteruskan dengan analisis data kualitatif dengan langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu menyeleksi dan mengelompokkan data berdasarkan informasi dan diorganisasikan sesuai dengan pertanyaan peneliti. Data yang dipilih pastilah data yang menonjol dan paling efektif untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi.

2. Paparan Data

Paparan data adalah proses mendeskripsikan data dari hasil reduksi data. Paparan data yang sudah terorganisasi dikelompokkan atau dideskripsikan sampai bermakna dalam bentuk tabel atau grafik ataupun dinarasikan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses terlihat jika data yang dipaparkan memiliki pola keobjektifan yang akurat. Kemudian berdasarkan paparan yang telah dibuat ditarik suatu kesimpulan dalam bentuk pernyataan atau formulasi.